



## Seleksi Bahan Pustaka dalam Pengembangan Koleksi di UPT Perpustakaan UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri (SAIZU) Purwokerto

Wildan Novia Rosydiana \*, Sri Rohyanti Zulaikha

Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

\*Korespondensi: wnovia8@gmail.com

**Diajukan:** 10-09-2022; **Diterima:** 09-11-2022; **Diterbitkan:** 30-12-2022

### Abstract

*The quality of collections in the library is an important parameter in the assessment of a library. As an information provider unit, the library must be able to ensure that the library materials that are held and stored must be in accordance with the needs of the users and the library needs to develop collections for the needs of the users. This study discusses the selection of library materials in the development of collections at the UPT library of UIN Saizu Purwokerto. The purpose of this study was to find out how the selection process for library materials was carried out in developing collections at UPT Saizu UIN library. The research method used is qualitative research by taking four respondents consisting of one head of the library and three librarians in the management of UIN Saizu. The interview technique was carried out in a structured manner using interview guidelines. The observation technique used non-participants by visiting directly to the research location for two weeks. The data validity technique is source triangulation and descriptive research data analysis. The results of this study indicate that the selection of library materials does not run smoothly when carried out by professional librarians who can build collections. Selection of library materials carried out by UPT Saizu UIN library firstly the librarian submits proposals from students who have completed the list of recommendations given by the library, checking library catalogs through OPAC (Online Public Access Catalog) searches, verifying by checking and completing bibliographic data for each title. The tools used by the UIN Saizu library are book scales and publisher catalogs.*

**Keywords:** collection development, policy, selection

### Abstrak

Kualitas koleksi di perpustakaan merupakan parameter terpenting dalam penilaian sebuah perpustakaan. Sebagai unit penyedia informasi, perpustakaan harus bisa memastikan bahwa bahan pustaka yang diadakan dan disimpan harus sesuai dengan kebutuhan pemustaka sekaligus perpustakaan perlu melakukan pengembangan koleksi untuk kebutuhan pemustaka. Penelitian ini membahas tentang seleksi bahan pustaka dalam pengembangan koleksi di UPT perpustakaan UIN Saizu Purwokerto. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses seleksi bahan pustaka yang dilakukan dalam pengembangan koleksi di UPT perpustakaan UIN Saizu. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan mengambil empat orang responden yang terdiri dari satu Kepala Perpustakaan dan tiga Pustakawan dibagian pengelolaan UIN Saizu. Teknik wawancara dilakukan dengan terstruktur menggunakan pedoman wawancara. Teknik observasi menggunakan non-partisipan dengan mengunjungi langsung ke lokasi penelitian yang dilakukan selama dua minggu. Teknik keabsahan datanya adalah triangulasi sumber dan analisis data penelitian bersifat deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemilihan bahan pustaka tidak berjalan mulus bila dilakukan oleh pustakawan profesional yang dapat membangun koleksi. Seleksi bahan pustaka yang dilakukan oleh UPT perpustakaan UIN Saizu terlebih dahulu pustakawan mengajukan proposal dari mahasiswa yang telah melengkapi daftar rekomendasi yang diberikan perpustakaan, pengecekan katalog perpustakaan melalui pencarian OPAC (Online Public Access Catalog), melakukan verifikasi dengan

memeriksa dan melengkapi data bibliografis setiap judul. Alat bantu yang digunakan oleh perpustakaan UIN Saizu adalah timbangan buku dan katalog penerbit.

**Kata kunci:** pengembangan koleksi, kebijakan, seleksi

## PENDAHULUAN

Perpustakaan menurut Kep. Menpan NO. 132/2003 dalam Hartono (2016:22) merupakan sumber daya penting bagi masyarakat yang mempunyai tenaga manusia yang berada diruangan khusus serta mereka mempromosikan literasi, pendidikan dan pengetahuan serta koleksi yang disesuaikan dengan jenis perpustakaan dari berbagai disiplin ilmu yang dikelola oleh sistem yang terapkan mempunyai sekurang-kurangnya terdiri dari 1000 judul.

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan sumber informasi yang penting bagi civitas akademika, terbukti dengan tingginya minat pengguna untuk mencari informasi melalui berbagai koleksinya. Perpustakaan melakukan kegiatan pengembangan koleksi dengan cara memilih, mengadakan, mengolah, dan menyiapkan koleksi, sehingga pengguna dapat dengan mudah menemukannya. Menurut fungsinya perpustakaan dikelompokkan menjadi 2 yaitu perpustakaan umum dan khusus. Perpustakaan khusus merupakan perpustakaan yang dalam bidang penelitian dan pengembangan harus sesuai dengan induk yang dilayaninya sehingga yang masuk dalam kategori perpustakaan khusus adalah perpustakaan perguruan tinggi (Sulistyo Basuki, 2004).

Pengembangan koleksi menjadi tanggung jawab pustakawan, pustakawan harus memperhatikan kebutuhan informasi pengguna, ketersediaan koleksi, variasi koleksi, objek ilmiah, harga, jenis koleksi, jumlah koleksi, kualitas dari publikasi dan sebagainya. Proses pemilihan bahan pustaka harus telah disetujui dan disahkan oleh pimpinan dengan mempertimbangkan alur kerja yang sudah ditetapkan dan biaya pembelian bahan pustaka yang ditetapkan dalam Rencana Kerja Tahunan (RAT). Dalam proses pemilihan bahan seleksi membutuhkan alat bantu seleksi internal (silabus mata kuliah dari masing-masing program studi dan beberapa usulan dari pemustaka) sedangkan yang eksternal (katalog penerbit, daftar bibliografi, resensi buku atau tinjauan buku dan sebagainya). Oleh karena itu, diperlukan suatu kebijakan agar diperoleh perpustakaan yang memenuhi kebutuhan informasi pengguna atau

memenuhi tujuan didirikannya perpustakaan. Kebijakan yang akan mengatur perpustakaan untuk terus memutakhirkan koleksi yang dimiliki secara berkala yaitu kebijakan pengembangan koleksi.

Pengembangan koleksi sudah ditetapkan pustakawan secara bersama-sama dengan pihak yang berkompeten di bidangnya meliputi kegiatan seleksi bahan pustaka dan pengadaan bahan pustaka. Pemilihan bahan pustaka merupakan bagian terpenting karena menemukan bahan dan informasi yang terkandung dalam bahan pustaka merupakan langkah awal dalam menentukan kepuasan pengguna. Oleh karena itu, pemilihan ini harus dilakukan secara cermat dan akurat untuk memastikan bahwa informasi atau bahan pustaka yang disajikan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dalam kaitannya dengan pengembangan koleksi, seleksi adalah kegiatan mengembangkan pedoman untuk memilih dan memutuskan bahan perpustakaan yang akan dilestarikan dan bagaimana menerapkannya pada koleksi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori Evans menjelaskan mengenai pengembangan koleksi antara lain (1) Analisis Pengguna, proses pengembangan koleksi hendaknya melakukan analisis pengguna informasi sehingga dalam pengadaan bahan koleksi sudah diketahui bahan koleksi yang akan dibeli serta analisis pengguna juga menentukan seberapa besar koleksi diminati oleh pemustaka, (2) kebijakan seleksi, dapat dilakukan dalam proses yang detail dalam mengidentifikasi sebuah kesalahan sehingga kebijakan seleksi dalam proses pengadaan bahan koleksi ini dapat memudahkan pustakawan, (3) Seleksi, pada tahap ini hal apa saja yang layak untuk dipajang terutama mengenai bahan pustaka, (4) Pengadaan, tim seleksi langsung mengambil kebijakan bahwa proses pengadaan sudah bisa dimulai pengadaan fisik contohnya bahan monograf dan non fisik contohnya e-book, (5) Penyiangan dilakukan oleh pustakawan seperti mengambil bahan koleksi yang sekiranya sudah tidak bernilai atau koleksi lama, (6) Evaluasi, dalam mencapai suatu evaluasi maka kembali lagi melihat pada analisis pengguna (G. Edward Evans, 2016).

Perpustakaan yang berkualitas membutuhkan tim seleksi buku yang handal. Menurut Evans dalam Qolyubi (2003: 84) selektor yang baik harus memenuhi kriteria antara lain dalam kegiatan pengembangan koleksi yang dikerjakan harus dipahami dengan sungguh-sungguh, mempelajari penerbit yang memproduksi bahan terbaik, hendaknya mempelajari seluk beluk bidang penerbitan buku dan produksi bahan audio-visual, mengetahui para editor buku dan prosedur bahan audio-visual, membaca tinjauan pustaka, memcermati bibliografi, mengetahui masyarakat pengguna perpustakaan, dan mengikuti perkembangan dunia yang sedang terjadi khususnya dengan banyak membaca.

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Imroatun Sholihah, 2011) tentang Seleksi bahan pustaka di Perpustakaan SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta dengan hasil temuannya yaitu mengumpulkan (daftar permintaan, katalog penerbit, resensi), mengirim bahan ke tim selektor, setelah diterima selanjutnya di cek melalui OPAC serta memasukkan data bibliografi ke dalam pesanan. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang seleksi bahan pustaka. Perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan adalah dalam hal pengajuannya ke mahasiswa. Peneliti yang kedua dari (Fitri Kartika Sari, 2017) menurut hasil temuannya proses seleksinya bertujuan untuk memudahkan pustakawan dalam pengadaan koleksi dengan bantuan dosen sedangkan alat bantu yang digunakan yang membantu mereka menelusuri katalog penerbit. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang seleksi bahan pustaka. Perbedaan dari penelitian yang saya lakukan adalah alat bantu yang digunakan adalah skala penerbit dan katalog.

Perpustakaan UIN Saizu Purwokerto adalah nama baru yang cocok dengan identitas universitas yang baru saja berubah. Awal berdirinya bertepatan dengan berdirinya Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga pada tahun 1994, dan arahnya masih dibawah pimpinan IAIN Sunan Kalijaga. Tahun 1994 -1997 peralihan induk dari IAIN Sunan Kalijaga ke IAIN Walisongo. Tahun 1997 independensi institusi menjadi UPT Perpustakaan STAIN Purwokerto. Tahun 2015 STAIN Berubah menjadi IAIN Purwokerto. Barulah di tahun 2021 perpustakaan alih status menjadi UIN Saizu Purwokerto dibangun dengan sumber dana SBSN (surat berharga syariah) untuk membantu pemenuhan kebutuhan dan semenjak dibawah naungan UIN Saizu Purwokerto mengalami perubahan yang

signifikan baik koleksi, SDM atau sarprasnya. Perpustakaan UIN Saizu Purwokerto adalah jenis perpustakaan perguruan tinggi dalam kategori umum karena lembaga pendidikan ini mempunyai 5 fakultas dan 29 program studi yaitu FTIK, Syari'ah, Dakwah, FUAH, dan FEBI. Dengan berbagai program studi yang ada, maka, perpustakaan perlu menawarkan beberapa koleksi untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa sesuai program studinya.

Dengan berbagai program studi yang ada, masing-masing jurusan mempunyai kebutuhan informasi yang berbeda-beda pula. Oleh sebab itu agar kebutuhan informasi mahasiswa terpenuhi maka perpustakaan harus bisa menyediakan jumlah koleksi yang diinginkan pemustaka. Di Perpustakaan UIN SAIZU Purwokerto berusaha memberikan yang terbaik kepada penggunanya. Dengan begitu proses seleksi dalam menentukan koleksi harus benar-benar sesuai kebutuhan penggunanya dengan melakukan berbagai cara, meskipun proses seleksi tidak selalu sesuai dengan prosedur yang ada.

Berdasarkan hasil uraian di atas bahwa unsur pilihan dalam perkembangan bahan pustaka ketersediaan bahan pustaka sangat dipengaruhi dan harus dipilih agar informasi yang tersedia sesuai dengan kebutuhan pemakai yaitu mahasiswa, dosen, staf pegawai maupun peneliti agar dapat dimanfaatkan oleh mereka. Oleh karena itu, untuk lebih memahami tentang seleksi bahan pustaka, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang seleksi bahan pustaka dalam pengembangan koleksi di UPT Perpustakaan UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk memberikan gambaran secara rinci tentang keadaan suatu objek, berdasarkan fakta-fakta realitas yang sebenarnya (Sugiyono, 2010). Peneliti melakukan penelitian di UPT. Perpustakaan UIN SAIZU. Teknik pengambilan sampel yang digunakan (purposing sampling), yaitu mengambil sampel yang telah diketahui ciri-ciri fisiknya dan karakteristiknya yang akan digunakan untuk penelitian (Arikunto, 2014). Subjek dalam penelitian ini empat orang responden yang terdiri dari satu Kepala Perpustakaan dan tiga pustakawan yang bekerja pada bagian pengolahan bahan pustaka. Teknik wawancara dilakukan dengan terstruktur menggunakan pedoman wawancara. Teknik

observasi menggunakan non-partisipan dengan mengunjungi langsung ke lokasi penelitian yang dilakukan selama dua minggu. Teknik keabsahan datanya adalah triangulasi sumber dan analisis data penelitian bersifat deskriptif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut ALA Glossary of Library and Information Science (1983), pengembangan koleksi melibatkan penentuan sistem pemilihan kebijakan, evaluasi kebutuhan pemustaka, pemeriksaan penggunaan koleksi, penilaian koleksi, identifikasi kebutuhan koleksi, dan bahan perpustakaan. Termasuk berbagai kegiatan yang berkaitan dengan seleksi dan perencanaan. Membantu memelihara koleksi dan menghapus sumber daya koleksi perpustakaan.

Sedangkan Menurut G. Evans (1999: 15) pengembangan koleksi merupakan proses untuk mengidentifikasi suatu kekuatan dan kelemahan perpustakaan dan menghubungkannya dengan kebutuhan penggunaannya serta berusaha mencoba untuk memperbaiki kelemahan dalam pemilihan koleksi bahan pustaka. Oleh karena itu, dengan adanya pengembangan koleksi sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan informasi terkini dengan cara meningkatkan kualitas koleksi yang ada dan diperlukan oleh pengguna dan sekaligus untuk mengganti kesenjangan koleksi perpustakaan. Kegiatan dari pengembangan koleksi meliputi pemilihan dan pengorganisasian bahan pustaka, serta ada beberapa kebijakan yang sudah ditetapkan oleh pustakawan dan civitas akademika.

Pengembangan koleksi bertujuan untuk membangun koleksi perpustakaan, baik secara kuantitatif atau kualitatif, dengan memperhatikan kebutuhan, minat, dan preferensi masyarakat pengguna perpustakaan. Untuk memenuhi kebutuhan pengguna tersebut, semua jenis koleksi harus dikembangkan sesuai dengan visi dan misi lembaga dan kebutuhan pengguna. Secara lebih spesifik, kegiatan pengembangan koleksi memiliki beberapa tujuan antara lain, a) pemustaka yang memilih jumlah koleksi kemudian pustakawan yang menentukan dan menambah jumlah koleksi yang dibutuhkan, b) mendapatkan jenis koleksi dari penulis yang terkenal dikalangan para pembaca, c) mencapai tujuan organisasi guna memenuhi kewajiban perpustakaan, d) pengadaan bahan pustaka sesuai dengan masing-masing bidang studi sehingga dapat menambah nilai koleksi, e) pengadaan bahan pustaka dan buku referensi yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh

pemustaka, f) memberikan sebuah informasi yang lengkap mengenai subjek yang sudah tidak ada sama sekali atau hilang dan tidak dapat memenuhi kebutuhan pemustakanya.

Oleh karena itu, kebijakan pengembangan koleksi adalah proses pemanfaatan sumber informasi yang dihasilkan di dalam dan di luar perpustakaan untuk memastikan bahwa kebutuhan informasi pengguna terpenuhi secara tepat waktu dan ekonomis. Koleksi yang baik berasal dari pemilihan bahan pustaka yang baik. Untuk itu diperlukan pedoman sebagai kebijakan pengembangan koleksi. Perpustakaan berpartisipasi dalam pengembangan koleksinya melalui kebijakan pengembangan koleksi yang secara resmi disetujui oleh kepala perpustakaan. Perpustakaan juga memiliki wewenang formal untuk mengembangkan hubungan dengan berbagai pemangku kepentingan di dalam dan di luar institusi.

Kebijakan pengembangan koleksi yang terdokumentasi atau tertulis sangat penting dalam proses pengembangan koleksi. Hasil analisis kebutuhan pengguna memberikan gambaran lengkap tentang pengguna, profil, karakteristik dan kebutuhan, yang menjadi pertimbangan dalam merumuskan kebijakan pengembangan koleksi. Penulisan pengembangan koleksi juga memiliki manfaat, seperti memberikan bimbingan kepada tim seleksi dan mempermudah evaluasi setiap tahapan pengembangan koleksi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Perpustakaan UIN Saizu Bapak Aris Nurohman, S.H.I., M.Hum. bahwa Kebijakan pengembangan koleksi di Perpustakaan UIN Saizu sudah ada kebijakan tertulisnya sehingga dapat diaplikasikan secara umum dan cukup fleksibel dalam pengembangan koleksi dan secara jelas dalam membantu tujuan administrasi perpustakaan. Kebijakan tersebut dilaksanakan oleh pustakawan dan petugas perpustakaan, tujuannya adalah untuk menyediakan bahan perpustakaan yang belum dimiliki oleh UPT Perpustakaan UIN Saizu terutama untuk koleksi yang baru (up to date) yang meliputi semua bidang ilmu terutama yang sesuai dengan kurikulum yang sedang berlaku di UIN Saizu Purwokerto

Kebijakan pengembangan koleksi ini sudah berjalan 5 tahun, proses penyeleksian bahan pustaka oleh kepala perpustakaan dan staf perpustakaan secara langsung, keabsahan atau kelayakan suatu koleksi buku perpustakaan harus memenuhi kriteria yang bermanfaat bagi pemakainya. Semua koleksi yang disusun harus

diselidiki kemudian kekuatan dan kelemahan dalam pengembangan material harus dipilih sebelum akhirnya disusun, didistribusikan, dan dipamerkan.

UPT Perpustakaan UIN SAIZU Purwokerto adalah perpustakaan dibawah naungan UIN SAIZU Purwokerto yang fungsinya adalah untuk menunjang pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Oleh karena itu pengelolaan perpustakaan harus sejalan dengan visi dan misi universitas. Pengguna Perpustakaan UIN Saizu terdiri dari dosen, pegawai dan mahasiswa. Struktur Organisasi Perpustakaan UIN Saizu Purwokerto sebagai berikut:

Tabel 1. Struktur Organisasi Perpustakaan UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun 2021

No.	Nama	Jabatan
1	Aris Nurohman, S. H. I., M. HUM.	Kepala Perpustakaan
2	Indah Wijaya Antasari, S. Sos.	Pustakawan
3	Ulfah Rulli Hastuti, A. Md.	Pustakawan
4	Kholidah Rahmawati, S. Ag.	Staff
5	Kristiarso, S. Si.	Staff
6	Yulika Setyowulandari, S. Hum.	Staff
7	Alfa Rizka Nurlaila, S. E. Sy.	Staff
8	Ayuk Kusuma Ningrum, S. Hum.	Pustakawan
9	Hobby Saukhi. S. Kom.	Staff
10	Nisa-un Naja, SIP.	Staff
11	Aziz Mujahidin	Staff
12	Imam Supriyono	Staff
13	Emi Damayanti, S. I. Pust.	Staff
14	Restu Umar Fauzi, A. Ma. Pust.	Staff

Sumber: Perpustakaan UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2021.

UPT Perpustakaan UIN Saizu dipimpin oleh seorang kepala perpustakaan, semua permintaan kebutuhan baik itu pengadaan koleksi, sarana prasarana harus melalui rektor sebagai pimpinan universitas. Sebuah perpustakaan dikatakan baik jika salah satu komponennya yaitu pustakawan, di UPT Perpustakaan UIN Saizu mempunyai empat pustakawan yang terdiri dari satu kepala perpustakaan dan tiga lainnya dibagian staf.

Koleksi di perpustakaan UIN Saizu cukup banyak mulai dari fiksi hingga materi ilmu pengetahuan, dari bahan cetak hingga koleksi digital seperti CD-ROM, CD, VCD, dan DVD. Perpustakaan ini juga mengumpulkan publikasi serial harian seperti koran dan juga serial bulanan seperti majalah. Perpustakaan UIN Saizu Purwokerto menganut prinsip pandangan

pluralistik dimana perpustakaan UIN Saizu menggunakan dan menerapkan pandangan tradisional dan liberal yang dalam hal ini berusaha untuk menyeimbangkan meskipun kualitas menjadi pertimbangan bahan pustaka, utamakan pemilihan bahan yang banyak dibaca dan disukai, atau pilihlah sesuai dengan preferensi masyarakat pengguna perpustakaan.

Tim seleksi biasanya dilakukan disetiap organisasi perpustakaan berbeda-beda tergantung dari tipe perpustakaan. Seleksi bahan pustaka pada prinsipnya mencakup (1) pustakawan, (2) spesialis subjek termasuk guru atau dosen, (3) pimpinan di organisasi induk, (4) komisi perpustakaan, dan apabila ada (5) anggota lain yang sesuai. Tim seleksi di Perpustakaan UIN SAIZU terdiri dari rektor universitas, dekan,

kepala perpustakaan, pustakawan, serta perwakilan pengguna. Anggota tim seleksi harus memahami persyaratan seperti pengetahuan tentang latar belakang kebutuhan pengguna, pemahaman tentang tujuan dan kemampuan, pengadaan fasilitas bibliografi yang tersedia, dan pemahaman tentang dunia penerbitan yang ada di lingkungan UIN SAIZU Purwokerto.

Berdasarkan wawancara dengan Pustakawan dibagian pengelolaan Ibu Yulika Setyowulandari, S.Hum, bahwa proses seleksi bahan pustaka di perpustakaan UIN Saizu Purwokerto sudah sesuai prosedur yang ada dan sesuai dengan kebutuhan pemustaka yang dilayaninya. Semua civitas akademika antara lain ada dosen, peneliti, administrator, mahasiswa dan pustakawan pada dasarnya bisa untuk mengusulkan dan bahkan bisa memilih bahan pustaka. Kemudian usulan itu dilakukan dengan cara-cara yang telah ditetapkan pihak UPT Perpustakaan UIN Saizu Purwokerto dengan memilih katalog yang up to date dengan itu koleksi yang ada perlu untuk dilestarikan. Tidak hanya pustakawan saja yang biasanya memesan koleksi tetapi dosen, civitas akademika juga terlibat dalam pemesanan koleksi sehingga pemustaka dapat mencari buku yang sesuai dengan kebutuhannya.

Cara-cara yang dilakukan oleh Perpustakaan UIN Saizu Purwokerto antara lain mengacu pada teori Evans. Pertama, Pemilihan bahan pustaka dan seleksi pemilihan pustaka dilakukan dengan mendaftarkan saran dari mahasiswa yang mengisi daftar saran yang diberikan oleh perpustakaan. Pustakawan juga mewawancarai sebagian besar dosen yang mengajar di UIN Saizu agar koleksinya dapat dikembangkan jika diperlukan. Meskipun usulan mahasiswa hanya untuk judul buku, pustakawan diminta untuk memberikan rincian buku dengan bantuan dosen dan berpartisipasi secara cermat dalam pemilihan bahan pustaka sesuai dengan kebutuhan pengguna perpustakaan. Kepala perpustakaan kemudian mengirimkan daftar koleksi yang dibutuhkan pengguna kepada Rektor agar koleksi dapat dilihat sesegera mungkin. Kemudian melakukan pengecekan katalog perpustakaan, jika koleksi sudah ada, pustakawan akan membatalkan daftar yang disarankan, tetapi jika koleksi tidak ada dan jumlahnya tidak banyak, maka perlu ditambah. Untuk menghindari duplikat koleksi, terutama koleksi yang tidak perlu diisi ulang, sebaiknya cari di OPAC (Online Public Access Catalog).

Anggaran pengadaan koleksi sebenarnya tidak menentukan jumlah yang tersedia untuk tahun

tersebut tetapi pihak perpustakaan UIN SAIZU Purwokerto hanya membeli buku sesuai dengan anggaran yang ada. Kami berharap semua kebutuhan koleksi buku terpenuhi, namun harga bisa relatif mahal dan jumlah koleksi yang akan dibeli juga disesuaikan dengan anggaran yang tersedia. Dari hasil seleksi, pustakawan harus mengkaji dan melengkapi data bibliografi untuk setiap judul. Kemudian bandingkan dengan koleksi yang ada melalui katalog perpustakaan OPAC. Selain itu, tinjauan akan dilakukan untuk memungkinkan penerbit dan toko buku mencari bahan pustaka yang dipilih dan mengaturnya ke dalam basis data abjad.

Secara umum, ada tiga prinsip seleksi yang dapat digunakan perpustakaan untuk membuat pilihan yang harus mereka buat. a) Pandangan tradisional adalah prinsip yang mengutamakan nilai intrinsik bahan pustaka yang dikumpulkan oleh perpustakaan. Titik awal dari prinsip ini adalah pemahaman bahwa perpustakaan adalah tempat untuk melestarikan warisan budaya dan alat untuk membangun komunitas bahan berkualitas buruk tidak akan disimpan. b) Pandangan liberal adalah bahwa prioritas pemilihan didasarkan pada popularitas. Ini berarti bahwa kualitas akan terus menjadi pertimbangan, tetapi baik dengan memprioritaskan alternatif yang banyak digunakan, dengan prioritas tinggi, atau dengan mengikuti preferensi komunitas pengguna. c) pandangan multidimensi, sebuah prinsip yang diwarisi dari pandangan ini bertujuan untuk mencari keselarasan dan keseimbangan antara dua visi, baik tradisional maupun liberal.

David Spiller (1982: 83-90) mengungkapkan secara umum kriteria-kriteria yang diterapkan dalam seleksi, yaitu: (1) Mempertimbangkan secara sungguh-sungguh antara kesesuaian dengan tujuan atau cakupan dari kelompok pembaca agar bahan pustaka yang akan dipilih sesuai dengan yang diinginkan. (2) Faktor utama dalam menentukan koleksi yaitu salah satunya tingkatan koleksi. (3) Kewenangan dan kredibilitas penulis harus dinilai secara cermat mungkin. Jika penulis tidak terbukti ahli di bidangnya, Anda harus mempertimbangkan dengan cermat apakah itu cocok untuk menulis buku. (4) Harga suatu terbitan dapat diketahui dari daftar pustaka, tetapi nilai intrinsik suatu buku hanya dapat ditentukan dari buku itu sendiri. Penyeleksi bertanggung jawab memutuskan untuk memilih bahan pustaka yang melebihi harga rata-rata. Apakah itu benar-benar diperlukan dan digunakan secara luas? (5)

Update data penerbit perpustakaan belum terkonfirmasi. Penerbit bahan perpustakaan tertentu dapat diterbitkan bertahun-tahun setelah penyelidikan, mengurangi nilai intrinsik dan up-to-date. (6) Penyajian fisik buku dapat mempengaruhi keputusan untuk menentukan suatu pilihan. Bahan pustaka harus bersih, rapi, dan mudah dibaca. (7) Struktur dan cara penyajian Pustakawan dengan latar belakang teknis tertentu biasanya dapat menggunakan daftar isi untuk mendapatkan ide untuk struktur buku. (8) Indeks dan referensi dapat diidentifikasi dengan jelas melalui entri dalam Daftar Pustaka Nasional. Namun, Anda dapat menilai secara akurat kualitas bibliografi dan indeks Anda dengan melihat langsung ke dalam buku itu sendiri. Catatan kaki dan referensi dapat memperkuat klaim kredibilitas ilmiah.

Kriteria pemilihan yang ditetapkan oleh perpustakaan harus dinyatakan dengan jelas dalam kebijakan pengembangan koleksi. Kriteria ini dapat dijadikan pedoman untuk mengevaluasi nilai bahan pustaka. Kriteria pemilihan bahan pustaka yang dipilih untuk dievaluasi untuk pelestarian dapat dijelaskan secara lebih rinci atau lebih sederhana. Kriteria dalam menyeleksi bahan pustaka di UPT Perpustakaan UIN Saizu yang pertama memperhatikan tujuan dari penulisan buku tersebut sehingga bisa diusulkan sebagai koleksi perpustakaan UIN Saizu, kemudian otoritas, kejujuran dan kredibilitas pengarang, melakukan perbandingan jika terdapat dua buku atau lebih yang membahas topik yang sama, dan dapat menunjang kurikulum.

Alat bantu seleksi adalah instruksi yang digunakan pustakawan untuk membuat keputusan pilihan. Untuk mendukung proses pemilihan bahan pustaka, meliputi bibliografi nasional atau internasional, bibliografi topik khusus dalam berbagai disiplin ilmu, katalog penerbit nasional dan internasional, majalah, surat kabar, iklan majalah khusus, resensi atau ulasan Anda harus menggunakan bantuan seleksi, termasuk timbangan buku, database perpustakaan lainnya dan sumber lain dari Internet. Alat bantu seleksi menurut Sulistyono Basuki (1991:432) antara lain: Silabus mata kuliah, katalog penerbit atau berita buku, bibliografi, tinjauan dari resensi buku, iklan dan selebaran terbitan baru, book imprint, pangkalan data, situs web dan katalog penerbit. Contoh alat bantu seleksi yaitu tinjauan buku, daftar judul untuk jenis perpustakaan tertentu, serta katalog perpustakaan dan indeks seperti book review.

Alat pemilihan koleksi Perpustakaan UIN Saizu Purwokerto adalah bibliografi dan katalog penerbit yang membantu dalam memilih koleksi berdasarkan judul, penulis, tahun penerbitan, jumlah halaman, harga, deskripsi volume, dan banyak lagi. Karena faktor manusia yang terbatas, tidak mungkin untuk mempertimbangkan jangkauan alat pemilihan bahan perpustakaan yang tersedia saat ini, sehingga beberapa hal, termasuk pengetahuan dan keterampilan staf dalam menggunakan alat pemilihan bahan perpustakaan, harus dipertimbangkan.

Ada beberapa kendala yang dihadapi perpustakaan dalam pemilihan bahan pustaka untuk perpustakaan UIN SAIZU Purwokerto adalah keterlambatan dalam memperoleh daftar batas waktu yang diajukan, kerjasama antara pustakawan dan ketua program studi dalam pemilihan bahan pustaka kurang. Perkembangan Perpustakaan UIN SAIZU Purwokerto dapat terpengaruh karena terlalu banyak buku pendidikan dan koleksinya tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna, dan perpustakaan biasanya tidak memiliki koleksi yang dipesan oleh penerbit, sehingga perpustakaan akan mencari tempat untuk memenuhi kebutuhan pengguna.

## **KESIMPULAN**

Keberhasilan dalam pengembangan koleksi dapat dicapai jika pustakawan mengikuti langkah-langkah yang benar dalam memilih bahan pustaka. Bagian dari pengembangan perpustakaan adalah pemilihan bahan perpustakaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pengguna dan pembaca. Pemilihan bahan pustaka tidak berjalan mulus bila dilakukan oleh pustakawan profesional yang dapat membangun koleksi. Pustakawan harus aktif dalam memenuhi kebutuhannya, menyediakan alat dan informasi yang diperlukan sehingga kebutuhan akan informasi dan proses seleksi terpenuhi. Melalui seleksi bahan pustaka tersebut, perpustakaan UIN SAIZU Purwokerto akan mendapat kualitas koleksi. Meningkatkan kualitas layanan perpustakaan dan memastikan pengguna mendapatkan hasil maksimal dari koleksi mereka untuk memenuhi kebutuhan mereka. Proses seleksi di UPT Perpustakaan UIN SAIZU meliputi pengajuan proposal dari mahasiswa yang telah melengkapi daftar rekomendasi yang diberikan perpustakaan, pengecekan katalog perpustakaan melalui pencarian OPAC (Access Catalog). setiap judul Pemilihan yang Didukung Bahan pustaka yang digunakan oleh perpustakaan UIN Saizu adalah

timbangan buku dan katalog penerbit. Kendalanya yang dihadapi yaitu ketelambatan data dan kerjasama yang kurang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ade Kohar. (2005). Perpustakaan Peguruan Tinggi: Buku Pedoman. Ed.3. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional RI, Jakarta.
- Arikunto, S. (2014). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. Yogyakarta: Rhineka Cipta
- Basuki, Sulisty. (1991). Pengantar Ilmu Perpustakaan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- G. Edward Evans. (2010). Developing Library and Infomation Center Collections (dalam Triana Santi. Manajemen Koleksi (Collection Management) Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan. Jurnal Iqra'. 4(1).
- Hartono. (2017). Manajemen Sistem Informasi Perpustakaan: Konsep Teori dan Implementasinya. Yogyakarta: Gava Media.
- Hildawati Almah. (2012). Pemilihan dan Pengembangan Koleksi Perpustakaan, Makassar: Alauddin University Press.
- Perpustakaan Nasional RI. (2012), Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan Nasional. Jakarta Perpustakaan Nasional RI
- Sugiyono. (2010). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D (Edisi 10). Bandung: Alfabeta.
- Qalyubi, Syihabudin. (2003). Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi.
- Spiller, Davi (1980). Book Selection. Edisi 3. Clive Bridgle. Limited. London
- Suwarno, Wiji, (2007). Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan: Sebuah Pendekatan Praktis. Yogyakarta: Ar-Ruzz
- Yulia, Yuyu. (1993). Pengadaan bahan Pustaka. Jakarta Universitas Terbuka
- \_\_\_\_\_ (2003). Pengembangan Koleksi Perpustakaan. Jakarta Universitas Terbuka
- \_\_\_\_\_ dan Sujana, Jayanti G. (1993). Pengembangan Koleksi. Jakarta: Universitas Terbuka